

# KARAKTERISASI KERAMIK FILM TEBAL Cu $\text{Fe}_2\text{O}_4$ UNTUK TERMISTOR NTC YANG DIBUAT DENGAN MENGGUNAKAN $\text{Fe}_2\text{O}_3$ DARI MINERAL YAROSIT

Wiendartun <sup>1)</sup>, Dani Gustaman Syarif <sup>2)</sup>, Dadi Rusdiana<sup>1</sup>

- <sup>1)</sup> Jurusan Fisika, UPI, Bandung  
<sup>2 )</sup>PTNBR- BATAN, Bandung.



# PENDAHULUAN

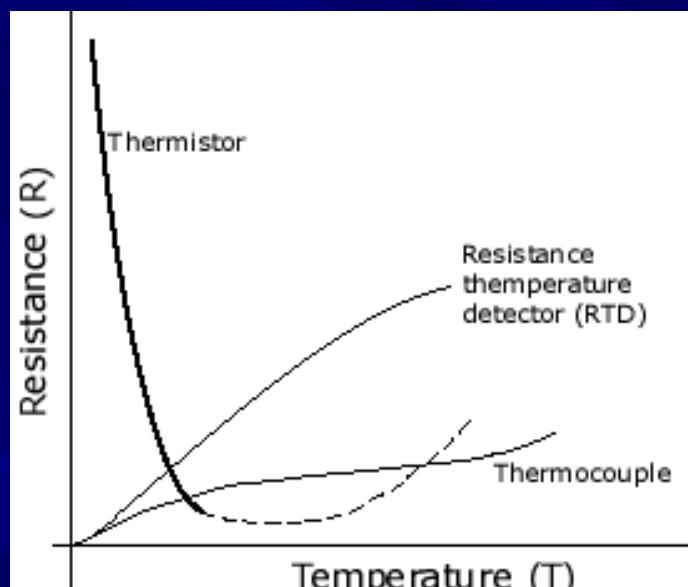
**THERMISTOR** → Thermally Sensitive Resistor.

KARAKTERISTIK NTC

CONTOH PRODUK

APLIKASI

R vs T- THERMISTOR



Termistor Pembatas Arus



Termistor Khusus



Inkubator



Komputer

# PENDAHULUAN (Lanjutan)

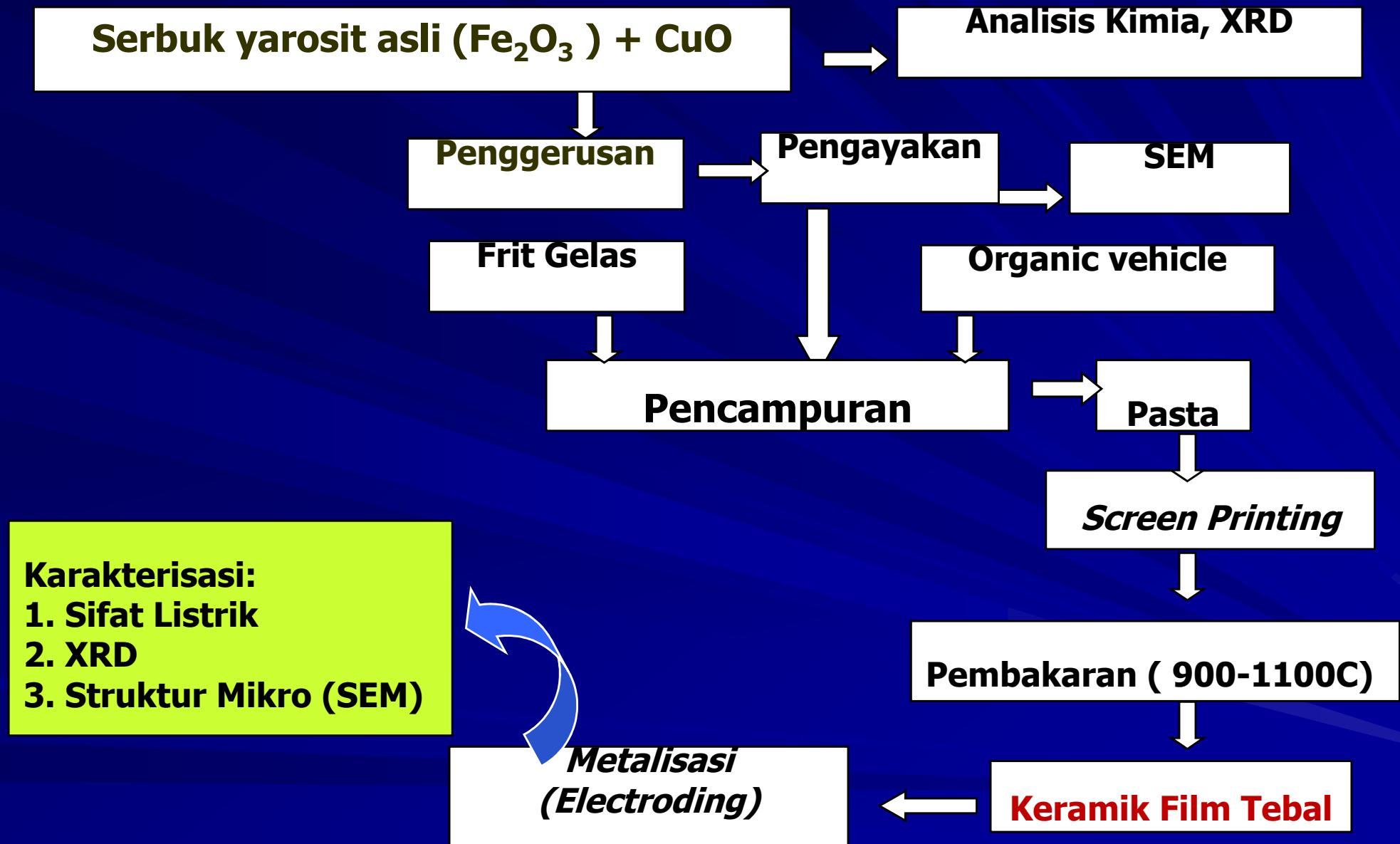
- Komponen penting dalam elektronika .
  - Sektor : kedokteran, ruang angkasa, instrumentasi, telekomunikasi, otomatif dan HVACR (Heating, Ventilation, Air conditioning and Refrigeration).
  - Aplikasi : Pengukur suhu, komputer, pembatas arus listrik, sensor aliran air dan sensor tekanan.
- Memberikan nilai tambah kepada mineral yang melimpah di Indonesia seperti mineral yarosit ( $\text{Fe}_2\text{O}_3$ ) → keramik film tebal berbasis  $\text{CuFe}_2\text{O}_4$  untuk termistor NTC.
- Keuntungan termistor film tebal :Pembakaran dilakukan pada suhu rendah., perlu sedikit bahan dan memungkinkan miniaturisasi dan hibridisasi.

# MINERAL YAROSIT

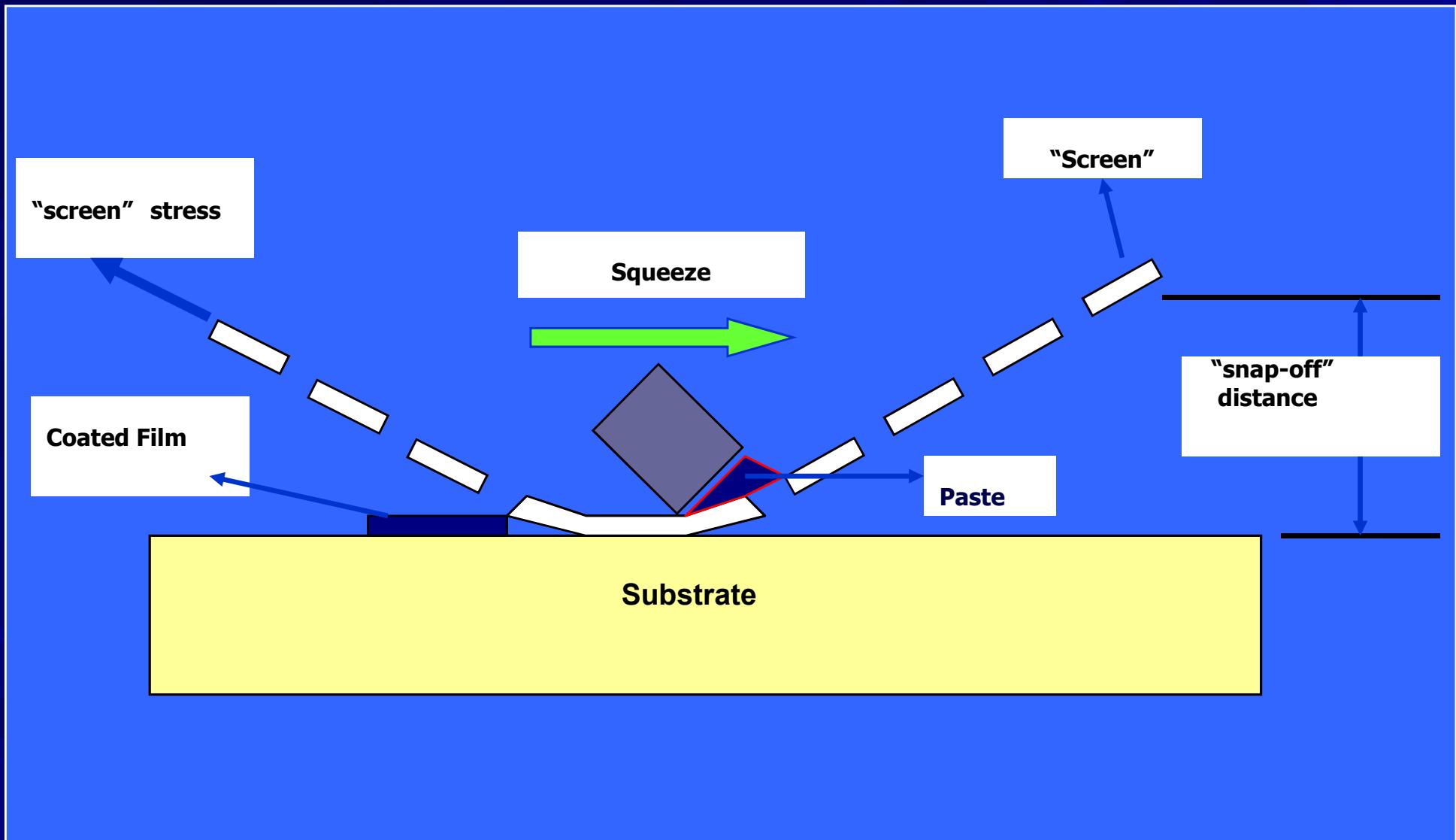


BBK- 27 Mei 2009

# EXPERIMENT :



# SCREEN PRINTING



# KARAKTERISTIK LISTRIK

- $R = R_0 \cdot \text{Exp.}(B/T)$
- $\ln R = B/T + \ln R_0$
- $E_a = B \cdot k_B$
- $\alpha = -B/T^2$

$R$  = Thermistor resistance

$R_0$  = Resistance pada suhu ruang

$B$  = Konstanta Termistor

$T$  = Temperatur termistor dalam Kelvin

$E_a$  = Energi Aktivasi

$k_B$  = Konstanta Boltzmann

$\alpha$  = Sensitivitas termistor

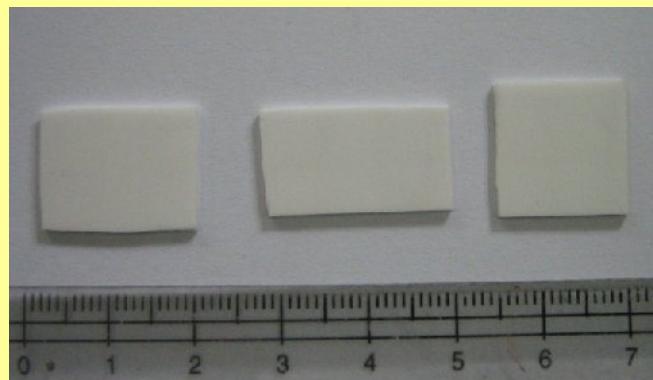
# Tabel Komposisi kimia dari Yarosite asli.

No	Komponen	Konsentrasi ( % Berat )
1	$\text{Fe}_2\text{O}_3$	55,9
2	$\text{SiO}_2$	24,4
3	LOI	5,31
4	$\text{TiO}_2$	3,59
5	$\text{Na}_2\text{O}$	3,22
6	$\text{Al}_2\text{O}_3$	2,50
7	$\text{MgO}$	2,48
8	$\text{K}_2\text{O}$	2,31
9	$\text{MnO}$	0,049

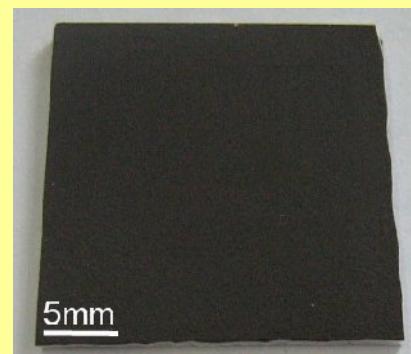
LOI = Lost of Ignition.

# HASIL Film Tebal

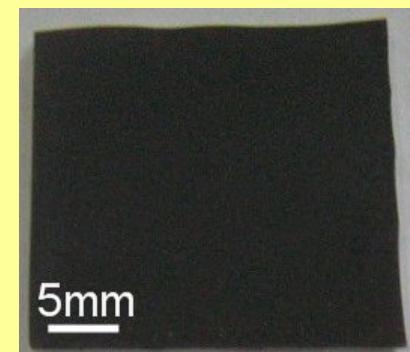
## Penampilan Visual



Alumina Substrat

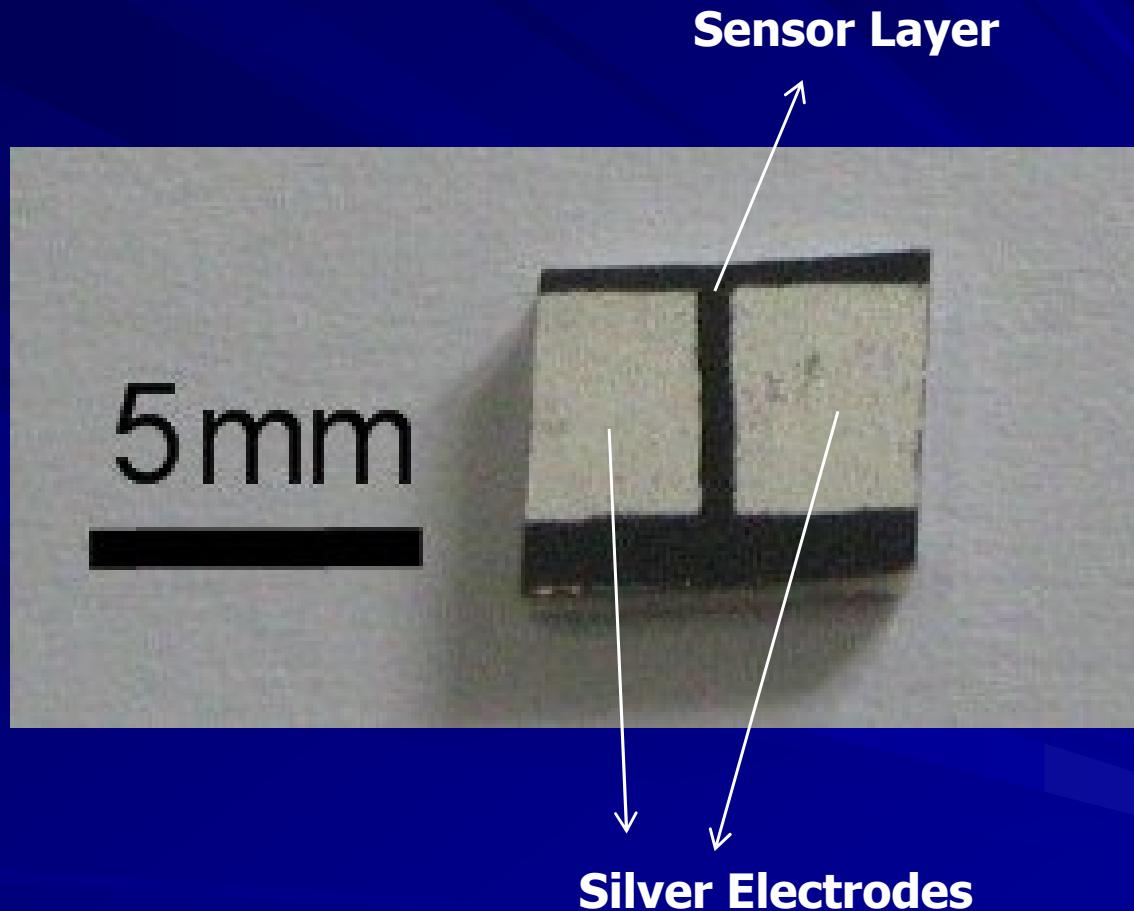


Thick film before fired

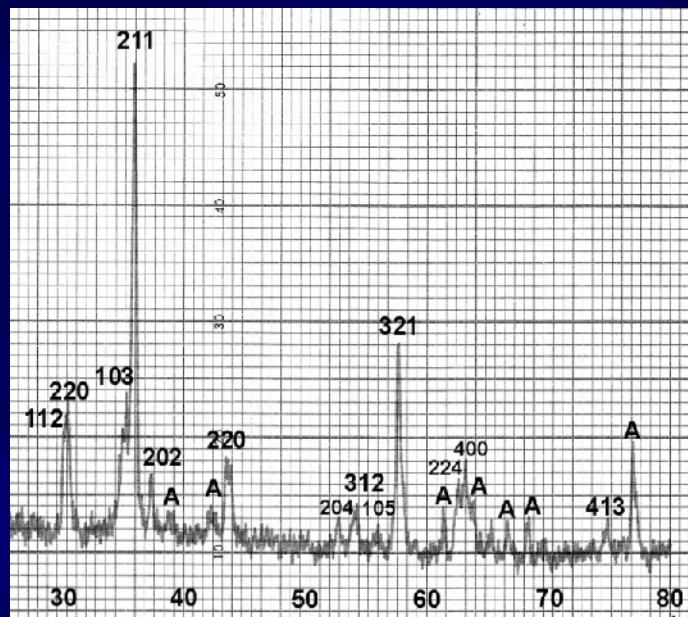


Thick film fired at 1100 C/1 hr

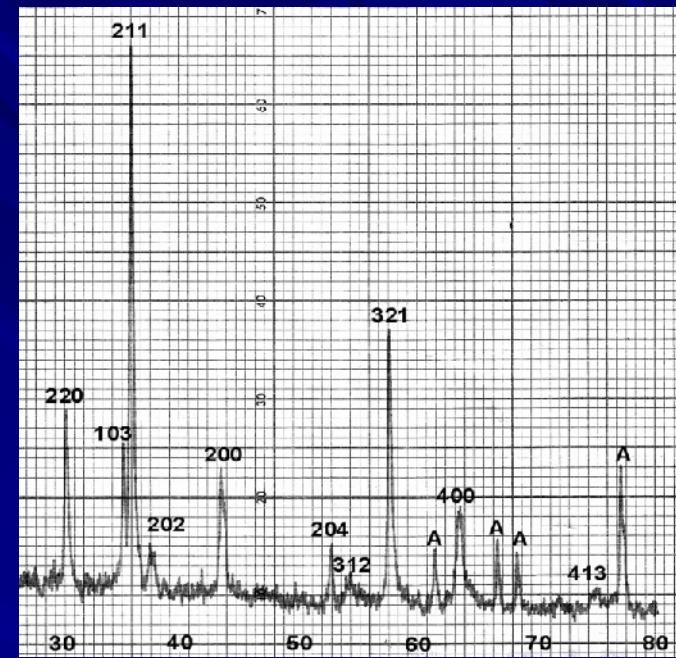
# A typical thick film thermistor



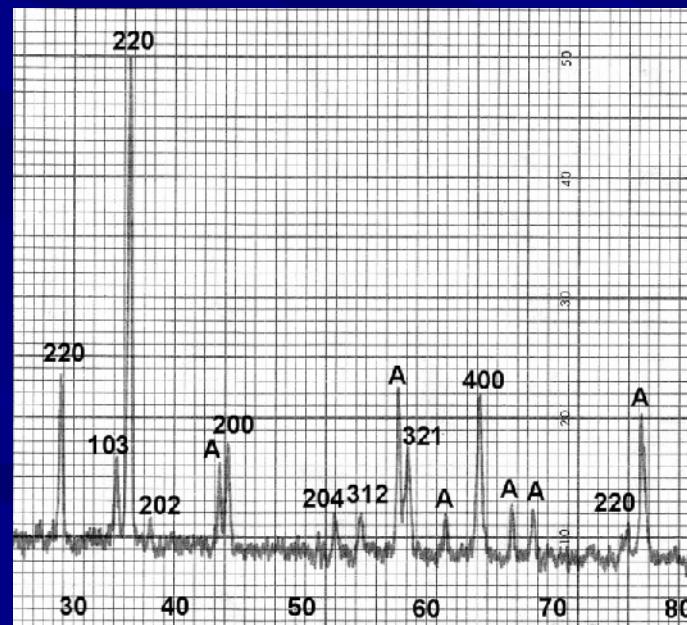
# HASIL (XRD)



Fired at 900 °C



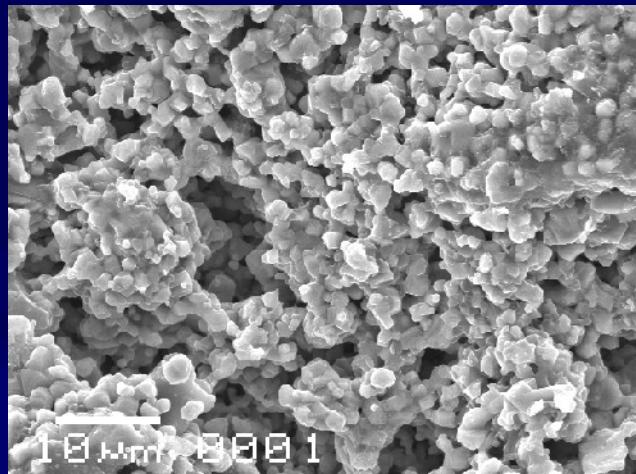
Fired at 1000 °C



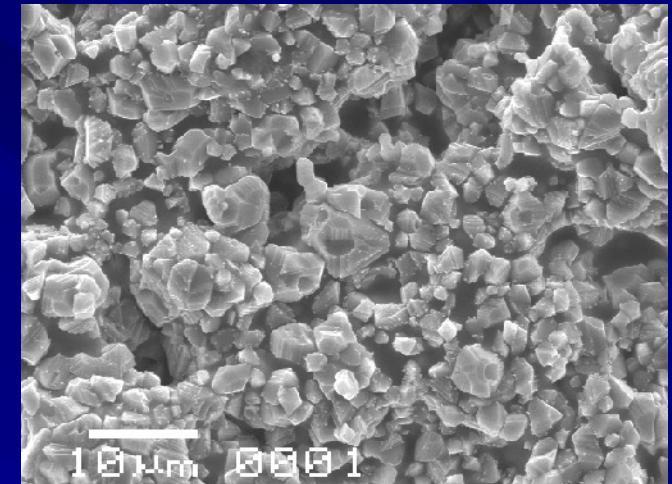
Fired at 1100 °C

XRD profile of  $\text{CuFe}_2\text{O}_4$  based-thick film

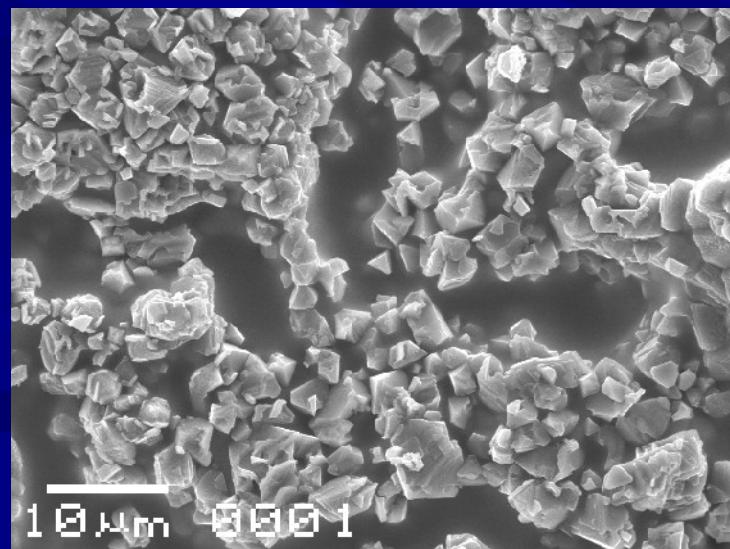
# HASIL (Struktur Mikro)



Fired at 900 °C



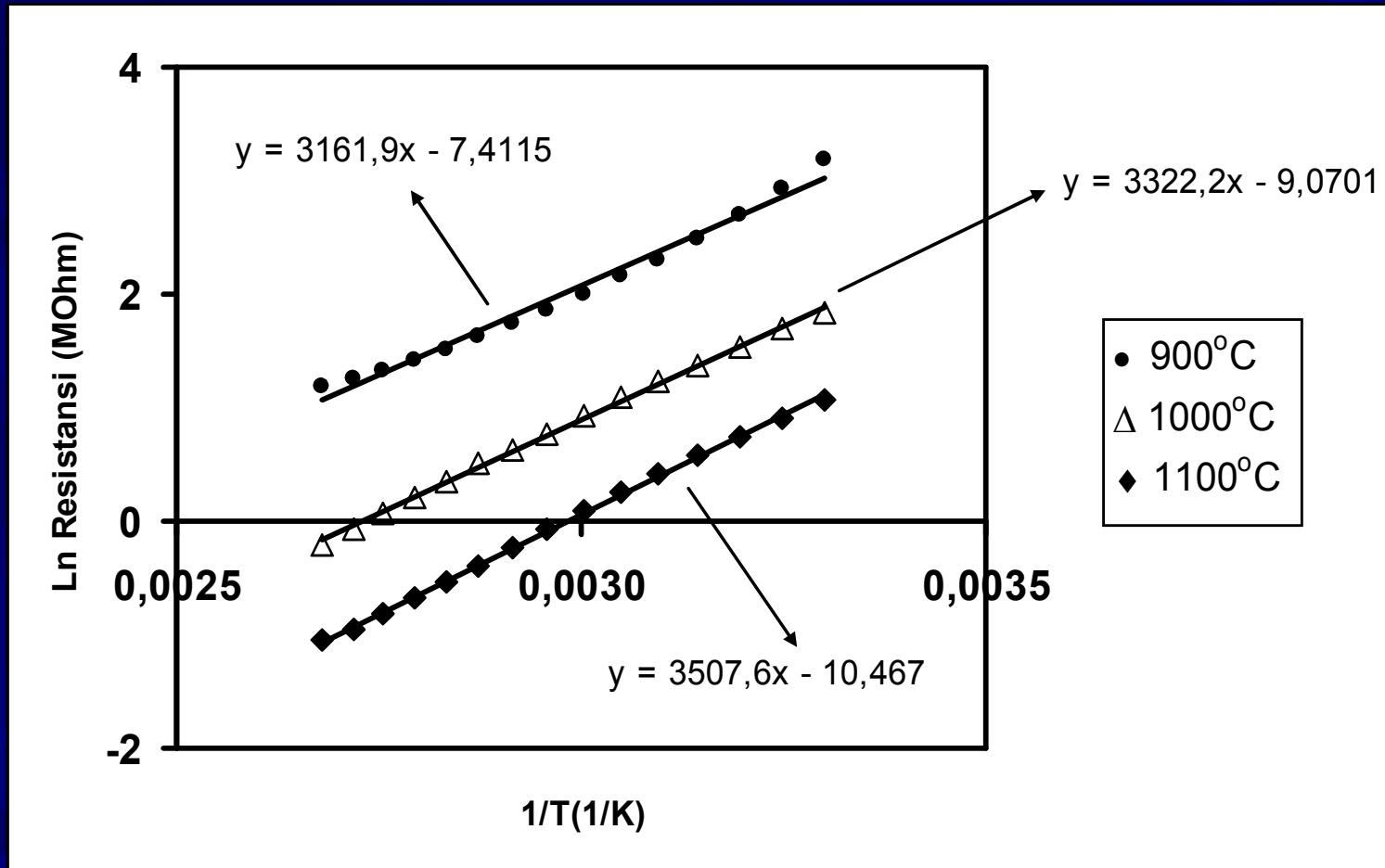
Fired at 1000 °C



Fired at 1100 °C

Microstructure of the CuFe<sub>2</sub>O<sub>4</sub> thick film

# HASIL (Karakteristik Listrik)



$\ln \text{resistivity } (\rho)$  vs  $1/T$  of  $\text{CuFe}_2\text{O}_4$  thick film ceramics.

# HASIL

## (Karakteristik Listrik)

**Table of electrical characteristics of CuFe<sub>2</sub>O<sub>4</sub> thick film ceramics.**

No	Suhu pembakara n (°C)	B (°K)	α (%/°K)	R <sub>RT</sub> (M.Ohm )	Ea (eV)
1.	900	3162	3,5	22,8	0,27
2.	1000	3508	3,9	3,4	0,30
3.	1100	3322	3,7	7,4	0,29

Market requirement for :

B is ≥ 2000 °K

α is ≥ 2,2 %/°K [7]

$\rho_{RT} = 10 \text{ ohm.cm}^{-1} \text{ Mohm.cm}$  [4].

# KESIMPULAN

- Pembuatan keramik film tebal  $\text{CuFe}_2\text{O}_4$  untuk termistor NTC dengan menggunakan  $\text{Fe}_2\text{O}_3$  dari mineral yarosit asli (ore), telah dapat dibuat dengan baik pada substrat alumina pada  $900^\circ\text{C}$ ,  $1000^\circ\text{C}$  and  $1100^\circ\text{C}$ .
- Semua keramik film tebal yang dibuat mempunyai struktur spinel tetragonal.
- Film tebal yang dipanaskan pada suhu  $1000^\circ\text{C}$  mempunyai karakteristik optimal, dengan konstanta termistor ( $B$ ) = 3508 K dan resistivitas listrik suhu ruang ( $R_{RT}$ ) = 3.4 M $\Omega$ . Nilai ini memenuhi kebutuhan pasar serta dapat diaplikasikan sebagai termistor NTC

# ***TERIMAKASIH***

## **■ ACKNOWLEDGMENT**

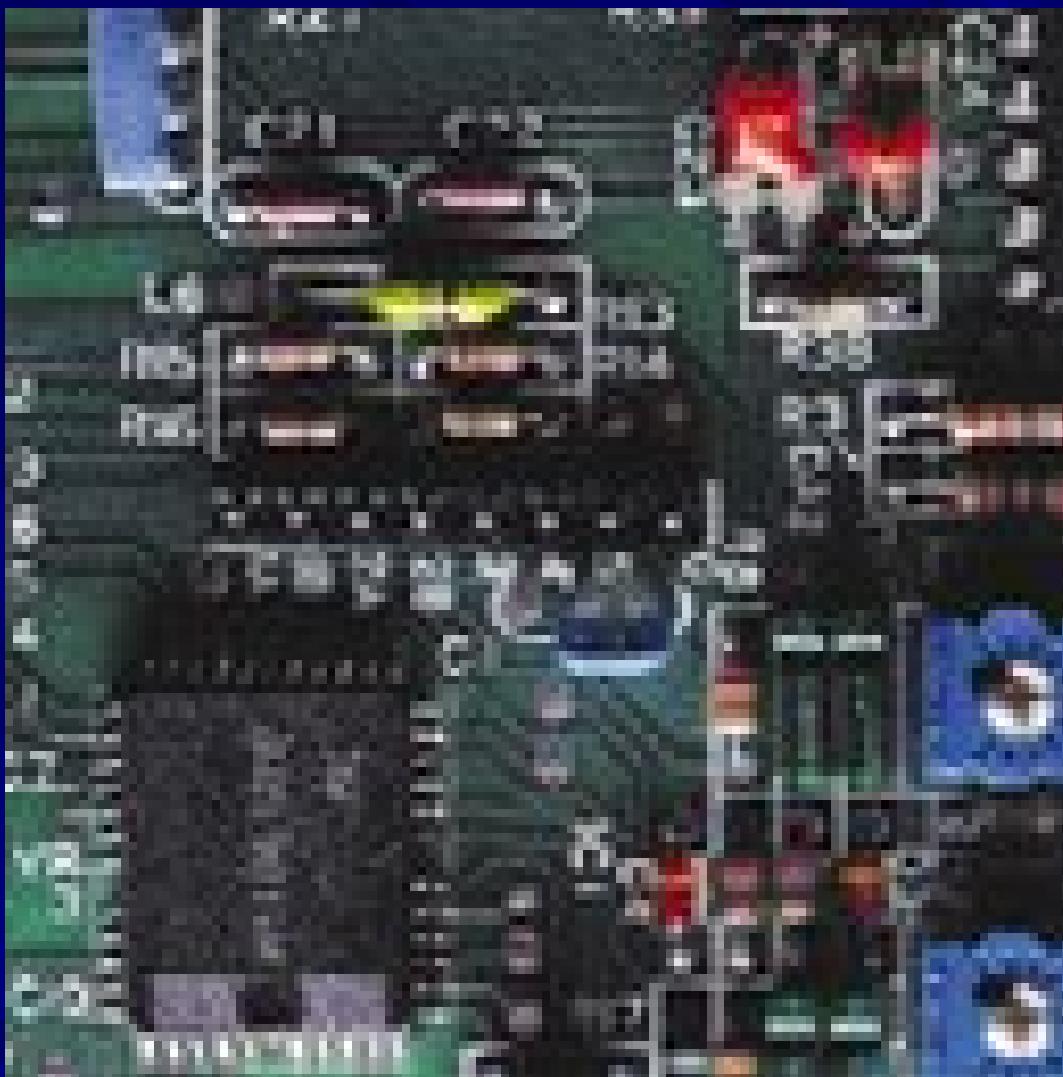
The authors wish to acknowledge their deep gratitude to DIKTI, Department of National Education of Indonesian Government for financial support under HIBAH BERSAING program with contract No.014/SP2H/PP/DP2M/III/2008

# LAMPIRAN APLIKASI THERMISTOR-1



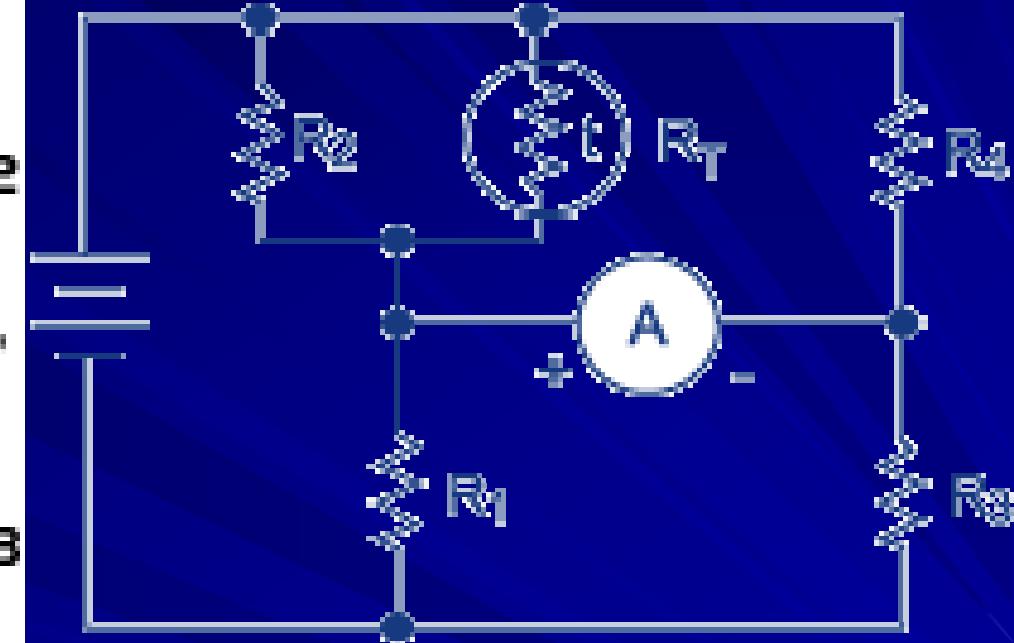
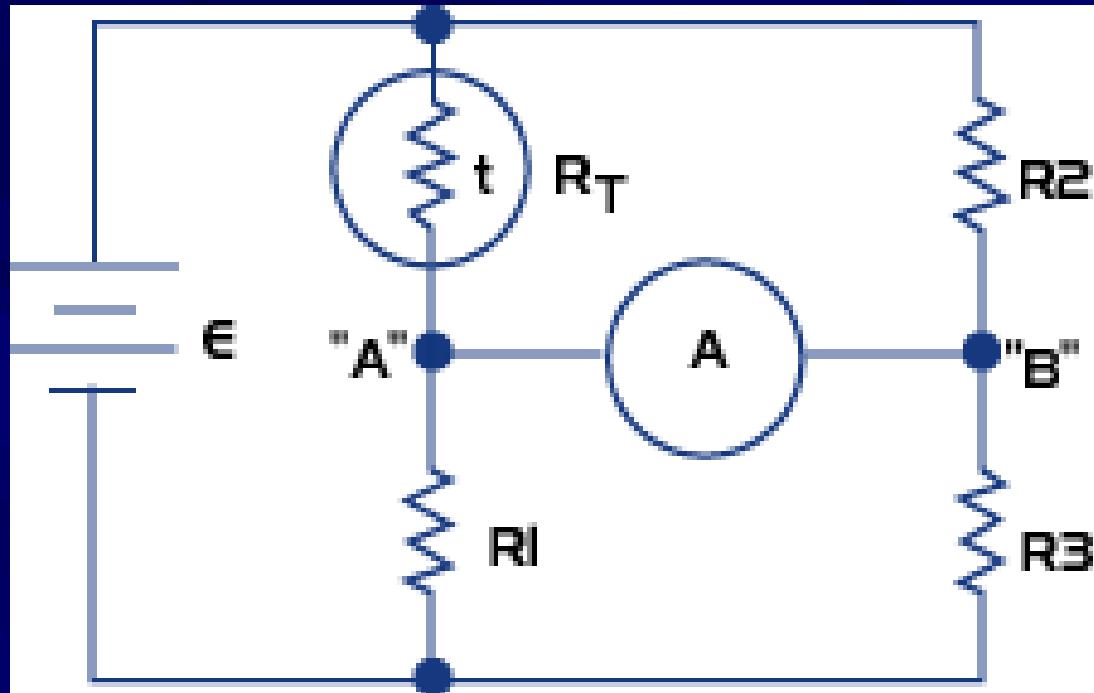
Inkubator Bayi

# APLIKASI THERMISTOR-2



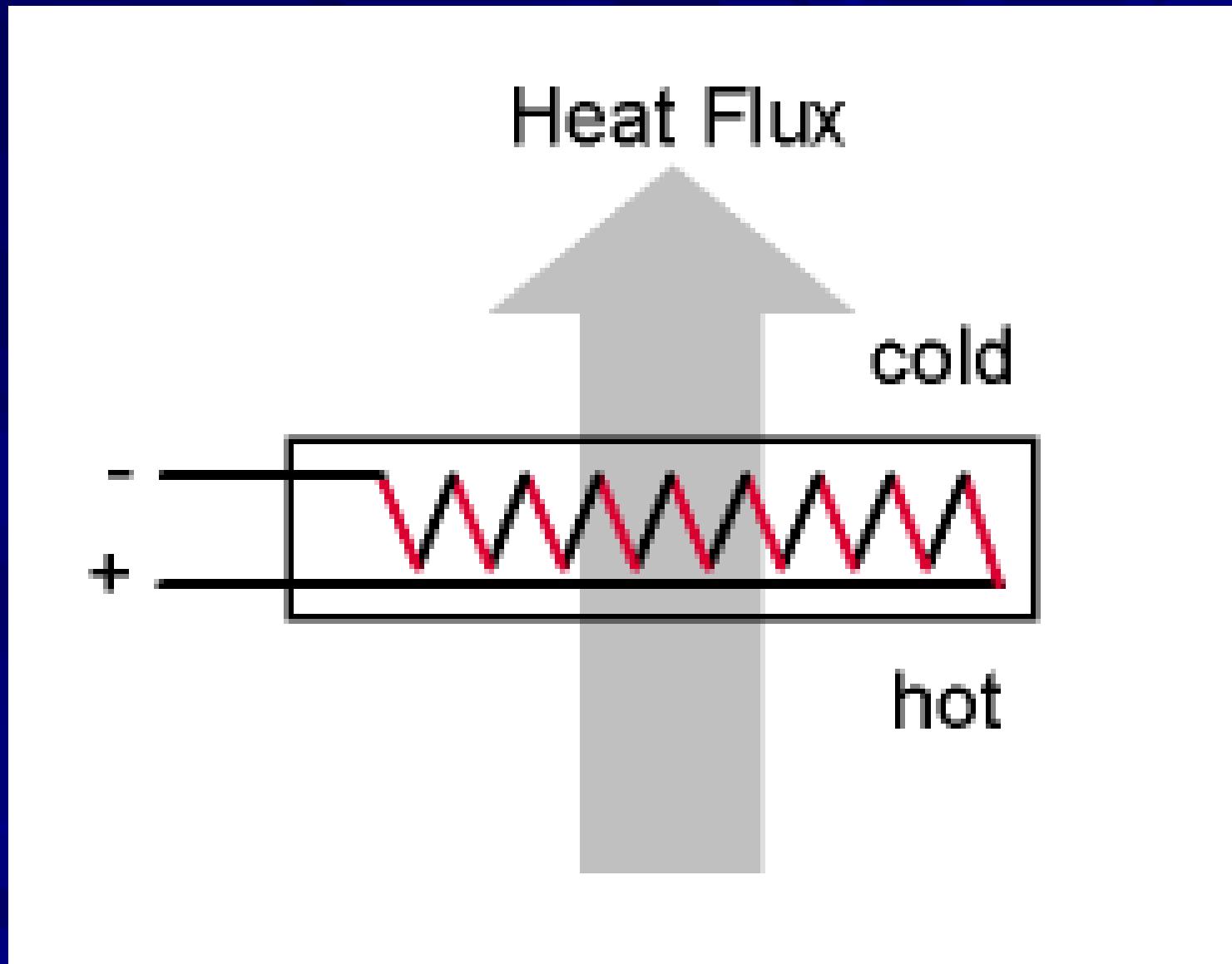
Komputer

# APLIKASI THERMISTOR-3



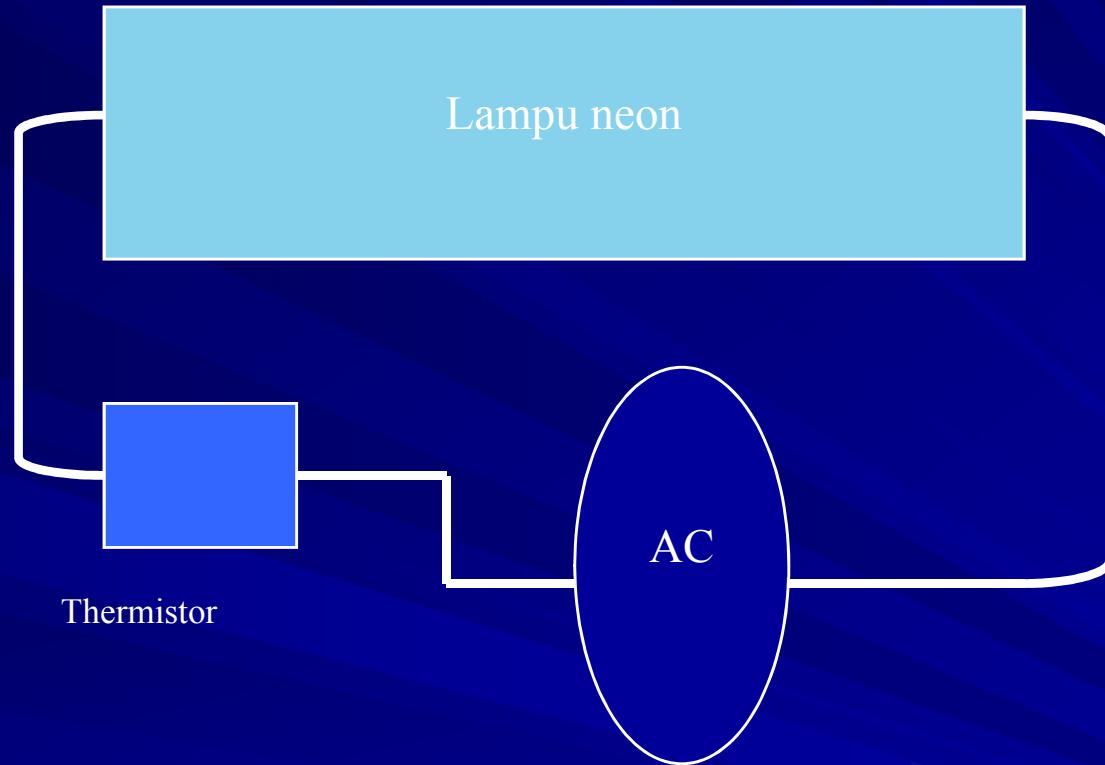
Pengukur suhu

# APLIKASI THERMISTOR-4



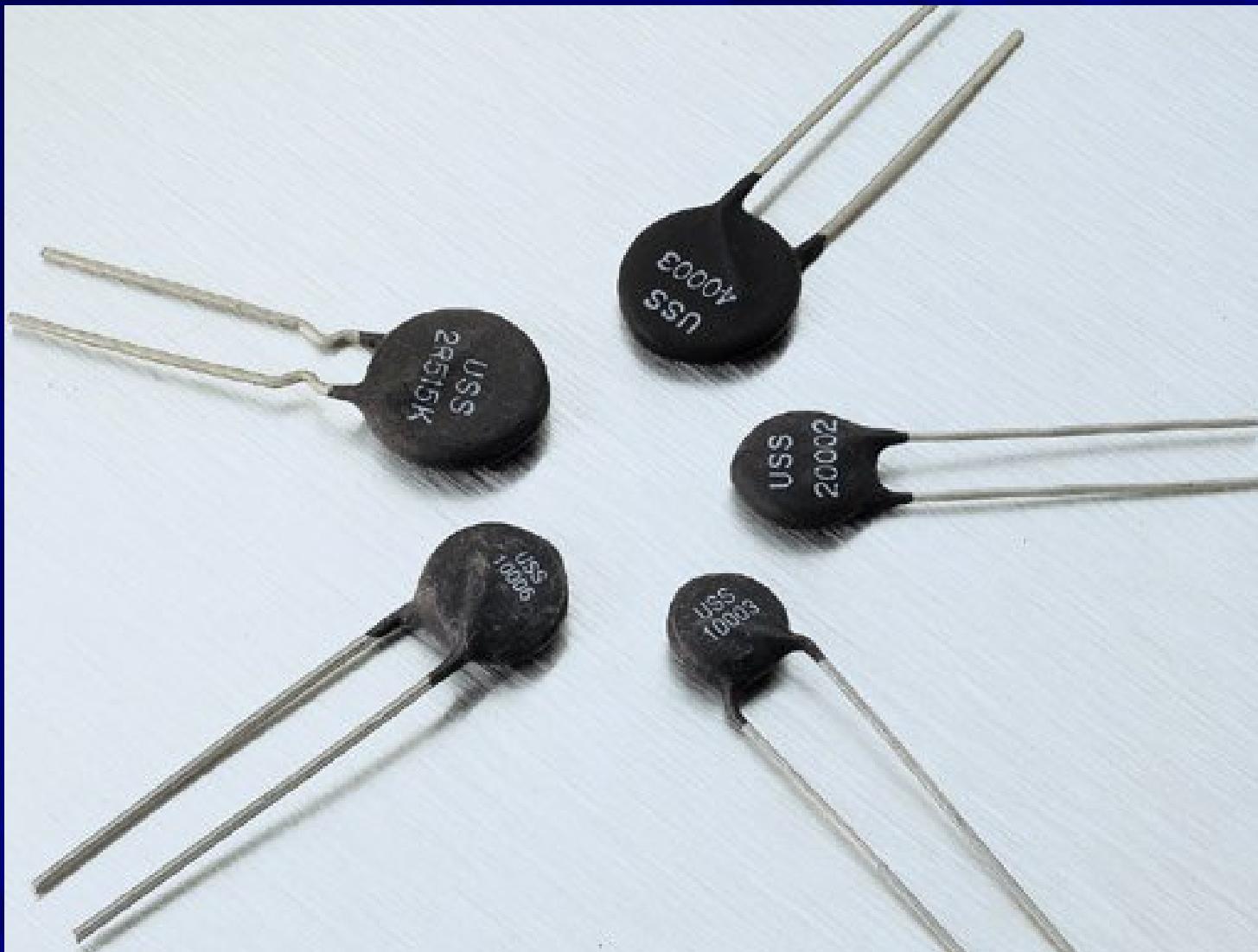
Sensor Aliran Air

# APLIKASI THERMISTOR- 5



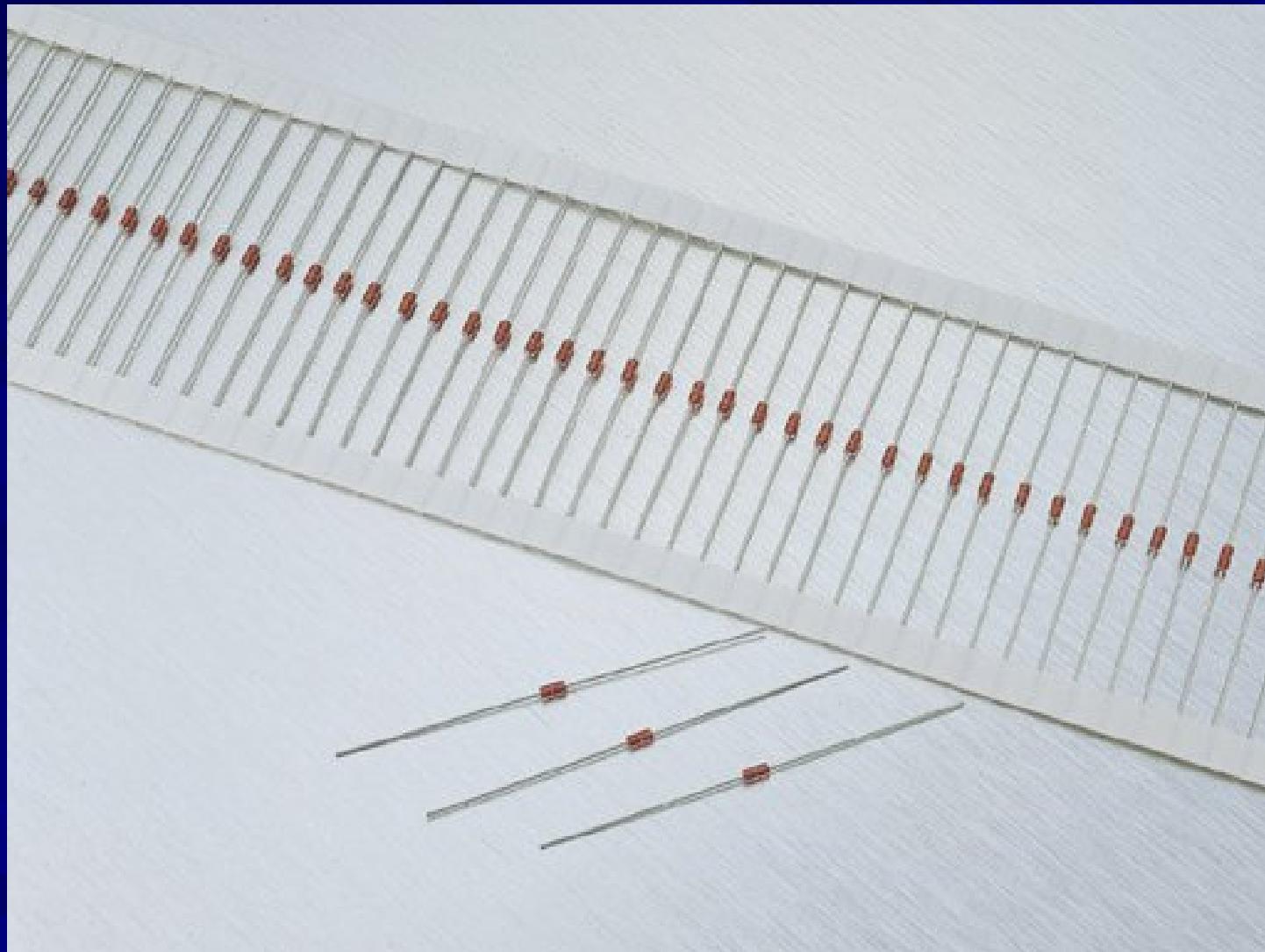
**Pembatas Arus Listrik**

# BENTUK THERMISTOR-1



Thermistor Pembatas Arus

# *BENTUK THERMISTOR-2*



Thermistor Gelas

# *BENTUK THERMISTOR-3*



**Thermistor Khusus**

# *BENTUK THERMISTOR-4*



**Thermistor Lead Epoxy**